

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian, yang dilakukan oleh seorang penulis dalam mengumpulkan sebuah data, menganalisis data, dan menyajikannya. Subbab ini bukan merupakan penjelasan definitif, melainkan operasional metodologis (Sofia, 2014: 102).

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian kualitatif yang kajiannya menggunakan literatur-literatur atau difokuskan pada data-data kepustakaan sebagai sumbernya.

#### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yaitu sumber data utama yang dijadikan referensi dalam penelitian ini. Adapun sumber primernya adalah kitab *Al-Fikr Al-Tarbawī 'Inda Ibnī Al-Qayyīm* karya Hasan bin Ali bin Hasan Al-Hijjājī. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari beberapa buku yang berjudul *Tarbiyatush Shahabah*, *Kuliah Akhlak*, *Pemikiran Pendidikan Islam* dan buku lain, serta jurnal dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau studi documenter (*documentary study*). Menurut Burhan Bungin (2007:121) “Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi

penelitian sosial untuk menelusuri data histories”. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Khilmiyah, 2016: 113). Dengan demikian dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan adalah yang setema dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **4. Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dalam penelitian ini data tersebut dapat disajikan secara *Deskriptif-Analitik*, yaitu metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Metode ini diharapkan dapat memberikan makna secara maksimal, karena menggunakan kedua cara secara bersama-sama (Khilmiyah, 2016: 149).